

MAKNA TARIAN *MURONG AE* BAGI MASYARAKAT LARANTUKA

**(Studi Kasus Pada Masyarakat di Kelurahan Larantuka Kecamatan Larantuka
Kabupaten Flores Timur)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi**



OLEH :

ROMANA TIFFANY ELAMAN

NIM : 431 14 015

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2018

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Makna Tarian *Murong Ae* Bagi Masyarakat Larantuka (Studi Kasus pada Masyarakat di Kelurahan Larantuka, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Prov.NTT)”. Tarian *Murong Ae* merupakan salah satu tarian tertua di daerah Larantuka dan juga merupakan tarian yang hanya di tarikan pada saat adanya upacara pernikahan di daerah Larantuka khususnya pada saat hantaran adat dari pihak laki-laki ke pihak perempuan yang biasa dikenal dengan nama “*Sirih Pinang*” oleh Masyarakat Larantuka. Masyarakat Larantuka juga mempunyai nama panggilan khusus untuk pihak laki-laki dan pihak perempuan, untuk pihak laki-laki disebut dengan “*Opu*” dan pihak perempuan disebut dengan nama “*Belake*”. Tarian ini memiliki keunikan karena penari yang menarikan tarian tersebut adalah kaum perempuan sedangkan kaum pria hanya bertugas sebagai pengiring tarian menggunakan viola atau biola, gitar dan juga gendang. Untuk lagu pengiring tarian ini dinamakan *Lui'E* yang dinyanyikan oleh seorang penyair yang disebut dengan “*Poeta*”. Tarian tersebut mempunyai makna tertentu bagi masyarakat Larantuka. Oleh sebab itu, penulis ingin menganalisis makna yang terkandung pada Tarian *Murong Ae* tersebut.

Landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengertian kebudayaan, unsur kebudayaan, Pengertian Tarian, Pengertian Tarian *Murong Ae*, teori identitas budaya Stuard Hall dan hubungan teori dengan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode interpretasi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, objek penelitian ini adalah Tarian *Murong Ae* bagi masyarakat di kelurahan larantuka, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen, dan melakukan analisis menggunakan teknik analisis data dan interpretasi data. Untuk menguji kebenaran data yang diperoleh penulis menggunakan teknik pemeriksaan dan keabsahan data.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mendapat hasil bahwa Tarian *Murong Ae* mempunyai Makna yaitu makna religi, makna sosial dan makna personal. Masyarakat Larantuka percaya bahwa dengan melakukan tarian *Murong Ae* pada saat upacara pernikahan di daerah Larantuka mempunyai makna pemberian *Bensa* atau berkat dari Tuhan dan juga leluhur serta mempersatukan keluarga dan juga sebagai penyalur perasaan seorang Ibu kepada anaknya. Oleh karena itu tarian *Murong Ae* hanya di tarikan oleh perempuan yang tidak lain adalah Ibu dan juga saudari perempuan dari kedua pengantin.

Penulis menyimpulkan, Tarian *Murong Ae* di daerah Larantuka mengandung 3 makna yaitu makna religi, makna sosial dan juga makna personal. Dengan menarikan Tarian *Murong Ae* masyarakat Larantuka percaya bahwa Tuhan, para leluhur dan juga keluarga sudah memberikan restu, *Bensa* atau berkat untuk kedua pengantin agar nantinya

dapat membangun kehidupan rumah tangga yang penuh dengan cinta kasih, kesetiaan, kegembiraan serta mempunyai relasi yang baik untuk kehidupan sosial mereka di masyarakat.

Pada penelitian ini, penulis memberikan saran kepada masyarakat Larantuka agar tetap mempertahankan kebudayaan masyarakat Larantuka juga berharap kepada masyarakat Larantuka agar tetap melestarikan kebudayaan masyarakat Larantuka yaitu Tarian *Murong Ae* kepada setiap generasi masyarakat Larantuka, agar kebudayaan masyarakat Larantuka khususnya Tarian *Murong Ae* tetap diketahui dan dipahami sebagai tarian yang mempunyai makna yang sakral bukan hanya sekedar tarian sebagai pertunjukan seni saja namun mempunyai makna mempersatukan keluarga yang mempunyai banyak perbedaan.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romana Tiffany Elaman

No.Registrasi : 431 14 015

Fak /Prodi : FISIP/Illmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul

“ Makna Tarian Murong Ae Bagi Masyarakat Larantuka (Studip Kasus pada Masyarakat di Kelurahan Larantuka, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur)”

Adalah Benar-Benar Karya Saya Sendiri. Apabila Kemudian Hari Ditemukan Penyimpangan Maka Saya Bersedia di Tuntu Secara Hukum.

Kupang, Desember 2018

Disahkan,

Pembimbing I

Mahasiswa

Innosensia. E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom

Romana Tiffany Elaman

No. Registrasi 431 14 015

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira , pada

Hari :

Tanggal :

Tempat :

Pembimbing I

Pembimbing II

Innosensia E.Ndiki Satu,S.Sos,M.I.Kom

Gaudensio M.Angkasa, S.Sos, M.I.Kom

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

Motto :

**“Berdoalah karena semuanya bergantung kepada Tuhan
Bekerjalah seolah-olah segalanya bergantung
kepadamu”**

Persembahan:

Karya ini saya persembahkan kepada Bapak Fransiskus Elaman yang saya
banggakan,

Yang tercinta Mama Maria Goretty Namang

Yang Tercinta Kakak Titin dan Albert

Almamater Universitas Katolik Widya Mandira



(0853 3832 2623)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Makna Taria Murong Ae Bagi Masyarakat Larantuka (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kelurahan Larantuka, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Prov.NTT). Terima kasih juga buat Bunda Maria, yang telah mengajarkan kesabaran dan ketulusan hati dalam melaksanakan suatu tugas meskipun selalu adanya rintangan yang menghampiri penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini pula, penulis dengan tulus hati menyampaikan penghargaan yang tinggi dan rasa terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira
2. Dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UNWIRA.
3. Ketua dan sekretaris program studi ilmu komunikasi UNWIRA.
4. Bapak Yoseph Andreas Gual,MA sebagai dosen pembimbing akademik angkatan 2014.
5. Ibu Innosensia E.I.N.Satu, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing skripsi I dan Bapak Gaudensio M. Angkasa,S.Sos,M.I.Kom sebagai pembimbing skripsi II yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Antonius Darus, M.Si sebagai penguji I dan Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos,M.I.Kom sebagai penguji II yang telah memberikan masukan kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi UNWIRA.
 8. Bapak Fransiskus Elaman dan Mama Maria Goretty Namang yang selalu setia mengingatkan dan mendoakan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
 9. Kaka Nona tersayang Titin Elaman dan Kaka No Albert Elaman.
 10. Bapak Fransiskus Riberu, Bapak Arnoldus Fernandez Lamury, Bapak Rofinus Kean Tukan, Ibu Theresia Namang Riberu, Ibu Yuliana Namang yang bersedia menjadi informan penulis dalam penelitian ini, sehingga dapat berjalan dengan baik.
 11. Cousin Squad (Kakak Philip, Kakak Helena, Adik Faldez) yang tidak pernah berhenti menyemangati penulis.
 12. Sahabat seperjuangan Dewy Donggi, Anty Ambuwaru, Radovan Nunes, Gilbert Thung beserta teman Jikom Unwira 2014 lainnya yang senantiasa memberikan masukan, motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, baik dari materi maupun teknik pengajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Kupang, Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	9
1.3	Batasan Masalah	9
1.4	Maksud dan Tujuan	10
1.4.1	Maksud Penelitian	10
1.4.2	Tujuan Penelitian	10
1.5	Manfaat Penelitian	10
1.5.1	Manfaat Teoritis	10
1.5.2	Manfaat Praktis	11
1.6	Kerangka Pemikiran	11
1.7	Asumsi	13
1.8	Hipotesis	13

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

2.1	Konsep Komunikasi Budaya.....	15
2.1.1	Pengertian Komunikasi	15
2.1.2	Sifat Komunikasi	15
2.1.3	Pengertian Kebudayaan	16

2.1.4	Pengertian Komunikasi Antarbudaya	17
2.1.4.1	Kebudayaan dalam Pandangan Sosiologi	18
2.1.4.2	Kebudayaan dalam Pandangan Humanistik	19
2.2	Unsur Kebudayaan	19
2.3	Teori Identitas Budaya Stuard Hall	23
2.4	Pengertian Tarian	27
2.4.1.	Tarian Murong Ae sebagai bentuk Seni Budaya atau Seni Pertunjukan	28
 BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Penentuan Jenis dan Metode Penelitian	34
3.3.1.	Jenis Penelitian.....	34
3.3.2.	Penentuan Metode Penelitian.....	34
3.2	Objek Penelitian	35
3.3	Informan Kunci	35
3.4	Konstruk Penelitian.....	36
3.5	Indikator.....	37
3.6	Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6.1	Jenis Data	38
3.6.2	Teknik Pengumpulan Data	38
3.7	Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	39

3.7.1 Teknik Analisis Data	39
3.7.2 Interpretasi Data	40
3.8 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	40
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	42
4.1.1 Sejarah Kelurahan Larantuka	42
4.1.1.1 Demografi Kelurahan Larantuka	43
4.1.1.2 Keadaan Soisial Masyarakat Larantuka	44
4.1.1.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	44
4.1.1.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku	44
4.1.1.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	45
4.1.1.3 Keadaan Ekonomi	45
4.1.2 Kondisi Pemerintahan Kelurahan Larantuka	46
4.1.2.1 Pembagian Wilayah Kelurahan	46
4.1.2.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Larantuka ...	47
4.2 Telah Informan	48
4.3 Sejarah Tarian Murong Ae	49
4.4 Makna Tarian Murong Ae	54
4.4.1 Wawancara	54
4.4.1.1 Makna Religi	54

4.4.1.2 Makna Sosial	56
4.4.1.3 Makna Personal	58
4.4.2 Observasi	

Bab V Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

5.1 Analisis Data.....	65
5.5.1. Makna Religius	65
5.1.2. Makna Sosial.....	67
5.1.3. Makna Personal.....	70
5.2 Interpretasi Data	71
5.2.1 Makna Religi	76
5.2.2 Makna Sosial.....	77
5.2.4 Makna Personal.....	78

Bab VI Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran	82

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	13
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Kelurahan Larantuka	43
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Kelurahan Larantuka	44
Tabel 4.3. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Larantuka	48

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Erlangga. 2006. *Seni Budaya*. Jakarta Timur, Indonesia
- Hasan. 2002. *Kebudayaan di Indonesia, Jawa Timur*
- Kriyanto. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta
- Maran. 2007. *Ilmu Komunikasi*. Rosdakrya Indonesia, Bandung
- Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakrya, Bandung
- Subekti, Ari. 2008. *Keragaman Tari Nusantara. PT. Intan Pariwara, Klaten*
- Soedibyo, Mooryati. 1983. *Ilmu Budaya Dasar*. Pelita Masa, Jawa Timur
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refiks Aditama, Bandung
- Wardhani, Morissan, dkk. 2009. *Teori Komunikasi*. Ghalia Indonesia. Jakarta

Sumber Online :

<http://www.kbbi.com//>

<http://www.wisata.nttprov.go.id//>

Skripsi UI Identitas Hibrid Tionghoa. <http://www.lib.ui.ac.id//>

Non Publikasi :

- Darus, Antonius. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi II*, Kupang
- Arsip Kelurahan Larantuka